

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk mengetahui gambaran Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk maka peneliti menggunakan metode deskriptif dalam bentuk kualitatif.

Peneliti menggunakan metode ini disesuaikan dengan judul yang diangkat oleh peneliti yaitu Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan menggunakan metode Herbert A. Simon yang mana Peneliti ingin menggambarkan bagaimana prosedur yang dijalankan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dalam memberikan Kredit dan bagaimana proses pengambilan keputusan untuk menentukan layak atau tidaknya pemberian kredit tersebut. disamping itu, peneliti juga ingin menggambarkan bagaimana pengimplementasian model Herbert A. Simon kedalam proses pengambilan keputusan yang dijalankan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

Hal ini sejalan dengan Pengertian metode deskriptif menurut Sugiyono yaitu “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk

menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.” (Sugiyono, 2009:21)

Sedangkan menurut Moh. Nazir “Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”. (Nazir, 2003:4)

Jadi dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa metode penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang menggunakan satu variable tanpa menggunakan variable lain sebagai objek pembanding.

Menurut Judith Preissle Menyatakan tentang pengertian penelitian kualitatif sebagai berikut :

“Qualitative research is a loosely defined category of research designs or models, all of which elicit verbal, visual, tactile, olfactory and gesture data in the form of descriptive narratives like field notes, recordings or orther transcriptions from audio and vidiotapes and other written records and picture or films”. (Creswell, 1998:24)

Sedangkan menurut Bogdan & Biklen menjelaskan bahwa : “Penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati”. (Bogdan & Biklen,1992: 21-22)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia secara deskriptif dalam bentuk narasi.

B. Fokus Penelitian

Setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu hal. Untuk itu perlu diberikan batasan untuk menghindari penafsiran yang keliru atas judul penelitian ini. Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasi, sekaligus memudahkan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan batasan masalah dalam penelitian ini, sehingga tidak menimbulkan kesimpangsiuran dalam pembahasan selanjutnya. adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menggambarkan apa yang dilakukan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dalam menjalankan proses atau prosedur pemberian Kredit Pemilikan Rumah untuk menentukan layak atau tidaknya permohonan yang diajukan oleh nasabah.
2. bagaimana Sistem Informasi Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dan juga bagaimana evaluasi Proses Pengambilan keputusan dengan menggunakan model Herbert A. Simon dalam pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Jalan Ade Irma Suryani No 40 Malang, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut dikarenakan beberapa alasan yaitu :

1. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk merupakan salah satu Bank yang terkemuka di Indonesia itu dapat dilihat dari sejarah Bank itu sendiri dimana Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk lahir pada tahun 1897 dengan nama POSTSPAARBANK.
2. PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk merupakan Bank pertama yang merealisasikan adanya KPR (Kredit Pemilikan Rumah) secara otomatis sistem informasi pengambilan keputusan pemberian kredit yang digunakan oleh PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk jauh lebih rumit dan lebih kompleks dibandingkan dengan Bank-bank pesaingnya.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah :

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung meliputi dokumen-dokumen perusahaan berupa sejarah perkembangan perusahaan, Struktur organisasi dan lain-lain yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan dengan metode observasi, wawancara maupun dokumentasi.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, artikel dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Andi Supangat pengertian data adalah “Bentuk jamak dari data, yang dapat diartikan sebagai informasi yang diterima yang membentuknya dapat berupa, angka-angka, kata-kata, atau dalam bentuk lisan dan tulisan lainnya.” (Supangat, 2007:2)

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan dan mengumpulkan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan (*field research*)

Studi Lapangan dilakukan dengan cara:

a. Observasi Lapangan Langsung

Dengan menggunakan metode observasi lapangan langsung, penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai kegiatan dan kondisi perusahaan tempat penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk, dan mencatat semua informasi yang ada yang mendukung penyusunan Skripsi.

b. Wawancara (*interview*)

Penulis mengadakan tanya jawab secara langsung baik secara formal maupun non formal dengan pihak-pihak yang terkait dalam permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan penelitian, yaitu mengenai Analisis Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Dokumentasi yaitu mengumpulkan bahan-bahan yang tertulis berupa data-data yang diperoleh dari bagian Kredit di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk.

2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Yaitu dengan mendatangi perpustakaan dan mencari buku-buku literatur yang sesuai dengan masalah yang diangkat, dan informasi yang didapat digunakan untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan prosedur pemberian kredit. Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan adalah sumber informasi yang telah ditemukan oleh para ahli yang kompeten dibidangnya masing-masing sehingga relevan dengan pembahasan yang sedang diteliti.

Dalam melakukan studi kepustakaan ini penulis berusaha mengumpulkan data sebagai berikut:

- a. Mempelajari konsep dan teori dari berbagai sumber yang berhubungan dan mendukung pada masalah yang sedang diteliti.
- b. Mempelajari materi kuliah dan bahan tertulis lainnya.

F. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif maka yang menjadi instrumennya adalah peneliti sendiri. Pendekatan kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lapangan karena peneliti sebagai instrumen utama

penelitian, sekaligus sebagai perencana tindakan, pengumpulan data dan pelopor hasil penelitian .

Peneliti kualitatif sebagai *Human Instrument* berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya (Sugiono,2009:306).

Dalam mengumpulkan data-data penulis membutuhkan alat Bantu (instrumen penelitian). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 3 alat bantu, yaitu :

1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau *setting* wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

3. Alat Dokumentasi

Alat tersebut berguna Sebagai alat bantu pada saat peneliti melakukan dokumentasi, alat tersebut dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data-data yang dibutuhkan . peneliti juga dapat menyingkat waktu karena tidak perlu mencatat data-data yang dianggap penting.

G. Analisis Data

Metode analisis data pada penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Penggunaan metode ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis sistem informasi yang telah diterapkan dengan menggunakan model Herbert A.Simon. Dalam metode ini peneliti mengumpulkan data berdasarkan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam proses analisis data, tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

1. Penyajian Data

Merupakan data yang tersusun untuk memberikan informasi berupa gambaran umum dan aktifitas sistem informasi Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah yang berjalan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk Malang. Informasi tersebut sebagai bahan acuan dalam proses analisis sistem informasi pengambilan keputusan.

2. Analisis Sistem

Pada tahap ini peneliti menganalisa sistem yang berjalan pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk Malang dengan menggunakan model Herbert A. Simon yang terdiri dari 4 Tahapan yaitu : (1) Tahap *Intelligence*, (2) Tahap *Design*, (3) Tahap *Choice* dan (4) Tahap *Implementation*.

3. Evaluasi

Setelah peneliti melakukan analisis pada proses pengambilan keputusan pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk Malang dengan menggunakan model Herbert A. Simon selanjutnya peneliti dapat menentukan kelemahan-kelemahan apa saja yang terdapat dalam proses pengambilan keputusan pemberian kredit pemilikan rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk dan peneliti dapat menyempurnakannya dengan menggunakan hasil pengamatan berdasarkan Herbert A. Simon.

H. Keabsahan Data

. Keabsahan data dimaksud untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas data dengan fakta-fakta aktual di lapangan.

1. Validitas internal (Kredibilitas)

Menurut Nasution Validitas internal (kredibilitas) dapat dilakukan dengan:

- a. Memperpanjang masa observasi
- b. Melakukan pengamatan terus menerus
- c. Trianggulasi data
- d. Membicarakan dengan orang lain (peer debriefing)
- e. Menganalisis kasus negatif
- f. Menggunakan bahan referensi
- g. Mengadakan member check. (Nasution, 1996:114)

Dalam melakukan penelitian ini, untuk mencapai kredibilitas peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Memperpanjang masa observasi, Memperpanjang masa observasi dimaksudkan untuk menghasilkan data yang lebih lengkap dan lebih valid.
- b. Pengamatan terus menerus, Dengan pengamatan terus menerus dan kontinyu, peneliti akan dapat memperhatikan sesuatu dengan lebih cermat, terinci dan mendalam dalam mengevaluasi proses pengambilan keputusan pemberian Kredit Pemilikan Rumah.
- c. Trianggulasi data, Tujuan trianggulasi data dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain.
- d. Membicarakan dengan orang lain (*peer debriefing*), Mendiskusikan hasil data dengan orang lain yang paham dengan proses pengambilan keputusan pemberian Kredit Pemilikan Rumah pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero),Tbk.

- e. Menganalisis kasus negatif, Menganalisis kasus negatif maksudnya adalah mencari kebenaran dari suatu data yang dikatakan benar oleh suatu sumber data tetapi ditolak oleh sumber yang lainnya.
- f. Menggunakan bahan referensi sebagai pembanding dan untuk mempertajam analisa data.
- g. Mengadakan member check. Tujuan mengadakan member check adalah agar informasi yang telah diperoleh dan yang akan digunakan dalam penulisan laporan dapat sesuai dengan apa yang dimaksud oleh informan, dan key informan.

2. Validitas Eksternal (Transferabilitas)

Validitas eksternal berkenaan dengan masalah generalisasi, yakni sampai dimanakah generalisasi yang dirumuskan juga berlaku bagi kasus-kasus lain diluar penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak dapat menjamin keberlakuan hasil penelitian pada subyek lain. Hal ini disebabkan karena penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk menggeneralisir, karena dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan sampling acak, atau senantiasa bersifat purposive sampling.

3. Dependabilitas

Dependabilitas atau reliabilitas instrumen adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan ulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama. Untuk dapat mencapai tingkat reliabilitas

dalam penelitian ini, maka dilakukan dengan teknik ulang atau check recheck.

4. Objektivitas

Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha sedapat mungkin memperkecil faktor subyektifitas. Penelitian akan dikatakan obyektif bila dibenarkan atau di "confirm" oleh peneliti lain. Maka obyektifitas diidentikkan dengan istilah "confirmability".

